

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain / Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif retrospektif. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan data kuantitatif. Hasil pengamatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik pendonor darah sebelum dan selama pandemi covid-19 .

3.2 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari UTD PMI Kabupaten Sidoarjo. Data yang digunakan berupa data rekap transaksi pendonor darah pada bulan Maret 2019 sampai Februari 2020 dan Maret 2020 sampai Februari 2021 yang ada di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo yang beralamat di Jl. Raya Jati No.1 Sidoarjo.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga bulan September 2021.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Variabel

Fokus penelitian merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Fokus studi pada penelitian ini adalah gambaran karakteristik pendonor sebelum dan sesudah pandemi covid-19.

Variabel pada penelitian ini adalah karakteristik pendonor berdasarkan jenis kelamin, karakteristik pendonor berdasarkan usia, karakteristik pendonor berdasarkan golongan darah dan karakteristik pendonor berdasarkan jenis pendonor.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Karakteristik pendonor berdasarkan jenis kelamin	Penilaian data karakteristik pendonor dari rekap transaksi berupa jenis kelamin yang tercantum pada kartu donor (laki-laki/perempuan)	Data rekap transaksi darah (SIMDONDAR)	Nominal
2	Karakteristik pendonor berdasarkan usia	Penilaian data karakteristik pendonor dari rekap transaksi berupa usia yang tercantum pada kartu donor (<18, 18-24, 25-44, 45-59, dan ≥ 60)	Data rekap transaksi darah (SIMDONDAR)	Rasio
3	Karakteristik pendonor berdasarkan golongan darah	Penilaian data karakteristik pendonor dari rekap transaksi berupa golongan darah yang tercantum pada kartu donor (A, B, AB dan O)	Data rekap transaksi darah (SIMDONDAR)	Nominal
4	Karakteristik pendonor berdasarkan jenis pendonor	Penilaian data karakteristik pendonor dari rekap transaksi berupa jenis pendonor (sukarela/pengganti)	Data rekap transaksi darah (SIMDONDAR)	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan telah disusun

dalam bentuk dokumen – dokumen tertulis (Yulianto et al., 2018). Secara singkat data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (Kuncoro, 2009). Data sekunder diperoleh dari data rekap transaksi pendonor darah pada bulan November 2018 sampai November 2019 dan Maret 2020 sampai Maret 2021 yang ada di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti menerima surat izin pelaksanaan penelitian dari Institusi Pendidikan yaitu Prodi Diploma III Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan izin dari lokasi penelitian yaitu UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - b. Memberikan penjelasan kepada UTD PMI Kabupaten Sidoarjo tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian
 - c. Memberikan surat ijin penelitian ke UTD PMI Kabupaten Sidoarjo
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek penelitian yaitu karakteristik pendonor darah pada bulan Februari 2019 sampai Februari 2020 dan Maret 2020 sampai Maret 2021 yang ada di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.
 - b. Peneliti mengambil data dari Sistem Informasi Manajemen UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

c. Peneliti melakukan analisis data yang telah diambil dengan mengelompokkan data karakteristik pendonor darah berdasarkan jenis kelamin, usia, golongan darah dan jenis pendonor.

3. Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data sekunder berupa rekap transaksi donor. Data yang telah didapatkan kemudian diolah yang diawali dengan pengelompokan data karakteristik pendonor darah berdasarkan jenis kelamin, usia, golongan darah dan jenis pendonor. Kemudian langkah berikutnya adalah menghitung jumlah karakteristik pendonor darah sesuai dengan kategorinya yang akan dideskripsikan sesuai dengan hasil akhir dari penelitian.

Data sekunder yang telah diperoleh dianalisis dengan cara :

- a. Pemeriksaan data (*Editing*), yaitu pemeriksaan kelengkapan data rekap transaksi donor.
- b. Pemberian kode (*Coding*), yaitu melakukan pemeriksaan data untuk memudahkan dalam pengolahan dengan menggunakan komputer.
- c. Pentabelan (*Tabulating*), yaitu menyusun dan menghitung data untuk penyajian dalam bentuk tabel.
- d. *Entry data*, yaitu memasukkan data kedalam komputer berdasarkan coding yang telah ditentukan dan diolah menggunakan bantuan komputer.

Hasil data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kalimat, tabel, statistic maupun grafik yang telah dianalisis menggunakan software Microsoft Excel serta kalkulator dengan rumus :

Penurunan

$$n = (na-nb)/nb \times 100\%$$

Kenaikan

$$n = (nb-na)/na \times 100\%$$

Keterangan :

n : Presentase

na : nilai awal (sebelum pandemi)

nb : nilai akhir (sesudah pandemi)

Selanjutnya presentase yang diperoleh diterjemahkan kedalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kategori Presentase (Arikunto, 1998)

Presentase	Kategori
0 - 1%	Tidak Satupun Responden
2% - 25%	Sebagian Kecil Responden
26% - 49%	Hampir Setengah Responden
50%	Setengahnya Responden
51% - 75%	Sebagian Besar Responden
76% - 99%	Hampir Seluruhnya Responden
100%	Seluruh Responden

3.7 Etika Penelitian

Menurut (Mappaware, 2016), prinsip etika penelitian secara umum adalah setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai

subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik, yaitu : (1) Respect for person, (2) beneficence dan non maleficence, (3) prinsip etika keadilan (justice).

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan prinsip etik sebagai berikut :

1. Respect for person (other)

Secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable), dari penyalahgunaan (harm dan abuse)

2. Beneficence dan Non Maleficence

Peneliti harus memberikan manfaat yang maksimal dan mempertimbangkan risiko agar tidak merugikan objek penelitian.

3. Prinsip etika keadilan (justice)

Peneliti harus menekankan prinsip keadilan dan tidak mengambil keuntungan dari objek penelitian, serta menjamin kerahasiaan data informasi yang telah diperoleh.